'Roots Day' SMAN 1 Wonosari

KR-Endar Widodo

Dwi Agus Muchdiharto SH MA membuka Roots Day di SMAN 1 Wonosari.

WONOSARI (KR) - Mencegah perundungan, SMAN 1 Wonosari mengadakan Roots Day, hari unjuk informasi dan pencegahan perundungan. Acara dibuka oleh Kepala Balai Pendidikan Menengah (Baldikmen) Gunungkidul Dwi Agus Muchdiharto SH MA, Senin (15/11).

Hadir dalam acara ini Ketua Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Gunungkidul Heri Santoso, Penewu Kapanewon Wonosari Drs Siswanto, UPT Perlindungan Perempuan dan Anak Puri Aprimardianti dan Kepala Sekolah SMAN 1 Wonosari Muh Taufik Salyono SPd MPd Si serta sejumlah tamu undangan lainnya. "Kegiatan ini sebagai bagian dari SMAN 1 sebagai sekolah penggerak yang salah satu kegiatannya melakukan pencegahan perundungan," kata Kepala SMAN 1 Wonosari Muh Taufik Salyono SPd MPd Si, dalam sambutannya.

Dalam sambutannya Kepala Baldikmen Gunungkidul Dwi Agus Muchdiharto SH MA berharap anti perundungan dan kekerasan ini hendaknya menjadi aksi nyata yang dilakukan oleh agen perubahan dan diikuti oleh seluruh warga sekolah, siswa guru, karyawan dan orangtua siswa.

"Untuk mewujudkan ekosistem pendidikan di SMA Negeri 1 Wonosari yang aman, nyaman dan menyenangkan serta berdampak pada mutu pendidikan yang meningkat," tambahnya.

(Ewi)-f

DISPAR OPTIMIS CAPAI TARGET

PAD Pariwisata Sudah Masuk Rp 9,5 Miliar

WONOSARI (KR) - Meskipun pemerintah memutuskan untuk menghapus cuti bersama libur Natal dan Tahun Baru (Nataru), tetapi Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul optimistis target Pendapatan Asli Daerah (PAD) di tengah masa Pandemi Covid-19 tahun ini dapat tercapai.

Sekretaris Dispar Gunungkidul Harry Sukmono menyatakan bahwa sejauh ini pihaknya sudah berhasil memperoleh PAD sebesar Rp 9.406.068.809,38,- dengan jumlah pengunjungnya mencapai 1.313.697 orang. Sementara Dispar Gunungkidul sebelumnya menargetkan perolehan PAD sebesar Rp 12 miliar pada tahun 2021 ini. "Pendapatan tersebut diperoleh dari retribusi dari seluruh destinasi wisata," katanya, Selasa (16/11).

Terkait dengan pencapaian target PAD dari sektor pariwisata ini pihaknya merasa optimis karena masih memiliki waktu setidaknya selama 1,5 bulan atau selama 6 minggu. Khusus pada hari libur setidaknya masih ada 12 hari efektif untuk mencapai target tersebut. Artinya hingga saat ini untuk dapat mencapai target paling tidak harus ada penambahan pemasukan dari kekurangan capaian PAD dari target yang ditetapkan mencapai sekitar Rp 2 miliar lebih.

Terkait dengan liburan akhir tahun ini Dispar akan lebih mengoptimalkan kunjungan wisatawan saat akhir pekan ini. Meski demikian, ia tetap meminta pelaku wisata tetap menjaga kepatuhan protokol kesehatan (prokes).

"Prokes bagi wisatawan dan para pelaku wisata tetap kami lakukan sesuai dengan aturan," ujarnya.

Dalam pelayanan kepada wisatawan pihaknya tetap juga berharap semua pihak dapat mematuhi segala aturan prokes hingga syarat perjalanan dengan tetap mengikuti instruksi pemerintah. Seperti diantaranya memastikan sudah divaksin serta dalam kondisi sehat. Karena pada libur nataru mendatang diperkirakan akan terjadi peningkatan jumlah wisatawan Dinpar Gunungkidul akan terus melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dengan harapan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, baik terkait dengan penularan Covid-19 maupun kesemrawutan arus lalu-lintas jalan menuju obwis dan lainnya.

"Kami akan terus memberikan pelatihan bagi pelaku wisata. Selain soal prokes, ketertiban, pelatihan yang diberikan berupa cara meningkatkan pendapatan." terangnya.

(Bmp)-f

Kulonprogo Contoh Penurunan Stunting Tertinggi

KR-Asrul Sani

Sadiqin SH MM (kanan) audiensi dengan Bupati Sutedjo bersama jajarannya.

WATES (KR) - Kepala Perwakilan Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) DIY Sadiqin SH MM menjelaskan, pihaknya membutuhkan dukungan pihak-pihak lain salah satunya Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dalam melaksanakan program-program

"Apalagi program-program BKKBN di sini (Kulonprogo-Red.) sudah berjalan dan rata-rata sesuai target sasaran atau tercapai. Kabupaten Kulonprogo menjadi contoh di DIY dengan penurunan stunting tertinggi. Harapan kita pada 2024 bisa masuk percontohan tingkat nasional," kata Sadiqin saat audiensi dengan Bupati Drs Sutedjo di Ruang Menoreh kantor bupati setempat, Senin (15/11).

Dalam kesempatan tersebut, Sadiqin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemkab yang telah bersinergi untuk pencapaian penurunan angka stunting di Kulonprogo dan menjadi contoh untuk kabupaten-kabupaten lain di wilayah DIY.

Bupati Sutedjo mengatakan edukasi stunting perlu dilakukan bukan hanya saat bayi sudah lahir atau sudah berbentuk embrio tapi persiapan harus dilakukan sang calon ibu jauh sebelum merencanakan memiliki anak. Karena kesehatan rahim penting untuk tumbuh kembang bayi, calon ibu harus merawat kesehatan rahimnya, agar nanti menjadi keluarga berkualitas.

Dalam upaya mewujudkan masyarakat Kulonprogo yang sehat, Pemkab Kulonprogo ungkapnya siap bersinergi, berkaloborasi dengan BKKBN DIY mencegah stunting. **(Rul)** -f

HUJAN DERAS DI GUNUNGKIDUL

Pohon Tumbang Timpa 2 Rumah

WONOSARI (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang terjadi di Kapanewon Purwosari Kabupaten Gunungkidul menimbulkan bencana pohon tumbang menimpa rumah warga dan sebuah masjid di Kalurahan Girijati, Purwosari Senin (15/11) malam. Satu orang warga setempat Joko (45) mengalami luka akibat tertimpa dan dilarikan ke rumah sakit, sedangkan kedua bangunan juga mengalami kerusakan cukup berat dan dalam perbaikan warga setempat. "Intensitas hujan dalam beberapa hari ini meningkat dan berpotensi menimbulkan bencana," kata Kepala Pelaksana BPBD Gunungkidul, Edy Basuki MSi, Selasa (16/11).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal saat wilayah Kapanewon Purwosari, Gunungkidul diguyur hujan deras dengan durasi cukup lama sejak siang hari. Pada malam hari hujan semakin deras dan diikuti angin cukup kencang dan menyebabkan sebuah pohon yang berada di sekitar masjid setempat dan rumah Tugiran (50) warga setempat tumbang dan menimpa kedua bangunan tersebut. Salah satu warga yang berada di sekitar lokasi tidak dapat menghindar dari bahaya dan akhirnya tertimpa pohon dan reruntuhan rumah hingga mengalami luka serius dan dilarikan ke rumah sakit tersebut. "Beruntung saat kejadian sekitar rumah tidak banyak orang sehingga tidak menimbulkan banyak korban," ucapnya.

Diakuinya bahwa dalam beberapa hari ini hujan dengan intensitas tinggi memang terjadi. Bahkan di beberapa daerah, hujan deras yang terjadi juga disertai dengan angin kencang. Dari laporan yang masuk, pohon yang tumbang di Kapanewon Purwosari dan menimpa masjid dan rumah warga tersebut berdiameter sekitar 200 cm. Akibat tertimpa pohon masjid mengalami rusak berat sedangkan rumah milik Tugiran warga setempat mengalami rusak ringan. Mendapat laporan dari warga atas kejadian tersebut, petugas yang sudah disiagakan kemudian melakukan assessment untuk dilakukan penanganan.

" Warga dibantu oleh petugas langsung melakukan kerjabakti dan mengevakuasi pohon yang tumbang tersebut," ucapnya.

Sementara informasi dari BMKG DIY Stasiun Klimatologi Yogyakarta yang dirilis BPBD menyatakan adanya potensi hujan lebat beberapa hari ke depan. Adapun untuk masyarakat diimbau untuk tetap tenang dan waspada, bertukar informasi, dan berhati-hati saat beraktivitas. Dampak dari hujan ini sendiri cukup banyak mulai dari jalan licin, pohon tumbang, banjir, hingga tanah longsor. **(Bmp)-f**

Edukasi Hidup Bersih dan Sehat

KR-Dedy EW

Peluncuran Layanan Kesehatan TBC.

WONOSARI (KR) - Memperingati Hari Kesehatan Nasional ke -57, Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meluncurkan Layanan Kesehatan Tuberculosis (TBC) Resisten Obat (TBRO) RSUD Wonosari di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Selasa (16/11). Bersamaan diluncurkan kerjasama RSUD Saptosari dengan BPJS.

"Edukasi kepada masyarakat untuk hidup bersih sehat harus digelorakan. Termasuk pelaksanaan vaksinasi dalam penanggulangan pandemi Covid. Mudah-mudahan Gunungkidul yang kini tinggal 5 kasus bisa nol (kosong),î kata Bupati Gunungkidul H Sunaryanta.

Kegiatan dimeriahkan dengan musik kidung etnosia dan Ketoprak Medika Budaya dihadiri Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntarininsih SE, Forkompimda, Kepala Dinkes dr Dewi Irawati, penewu, puskesmas dan undangan.

Dalam peringatan HKN 2021, Dinkes Gunungkidul juga berhasil meraih 2 penghargaan nasional yakni 2 penghargaan yang diberikan yaitu Peringkat Terbaik ke-2 e-Aspirasi Kategori Dinkes Kabupaten/Kota dan Peringkat Terbaik untuk Kategori Penyampaian Informasi Publik Terbaik.

"Masyarakat harus tetap waspada pandemi covid. Jangan terlena dan tetap melaksanakan protokol kesehatan," ucapnya.

Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawati di dampingi Direktur RSUD Wonosari dr Heru Sulistyowati menambahkan, sebagai rujukan layanan TBRO, RSUD Wonosari kini memiliki dokter spesialis paru, ruang dan fasilitas representatif.

(Ded)-f

UAD - BAZNAS RESMIKAN

Sentra Industri Herbal dan Pompa Hidram

SAMIGALUH (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta meresmikan Sentra Industri Herbal dan Pompa Hidram Kedhung Cangkring di Kalurahan Ngargosari Kapanewon Samigaluh, Senin (15/11) sore. UAD melaksanakan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) ini bekerjasama dengan Baznas Kabupaten Kulonprogo.

Peresmian ditandai penandatanganan prasasti oleh Bupati Kulonprogo Drs H Sutedjo, Rektor UAD Dr Muchlas MT dan Ketua Baznas Kulonprogo Drs H Abdul Madjid, serta didampingi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan keluarga Berencana Drs Ariadi MM, Anggota DPRD Suharto, serta Pj Lurah Ngargosari Muhadi SE.

Ketua Baznas Kulon Progo Drs H Abdul Madjid berterima kasih kepada Rektor UAD beserta tim yang telah mewujudkan kerja sama ini. "Selama 2019 hingga 2021 ini Baznas membantu air bersih di l5 Kapanewon Kalibawang, Girimulyo, Samigaluh, Kokap, Pengasih senilai Rp 338.120.000," ucapnya.

KR-Widiastuti

Bupati Sutedjo menandatangani prasasti peresmian.

Bupati Sutedjo juga mengapresiasi pengabdian UAD. "Tujuan baik harus dilakukan dengan baik. Kami berharap ke depan UAD dapat melakukan pengabdian di kalurahan lainnya," harap Sutedjo.

(Wid)-f

Sineas Muda Hasilkan 2 Karya Film

KR-Asrul Sani

Bupati Sutedjo (duduk) bersama istri 'action' sebagai sutradara di sela pemutaran dua film karya peserta Sekolah Film Kulonprogo.

PENGASIH (KR) - Kundha Kabudayan Kabupaten Kulonprogo memutar dua film karya siswa Sekolah Film Kulonprogo masing-masing berjudul Lenggok Wening dan Mulang Maling Malang di Auditorium Taman Budaya Kulonprogo (TBK) Kalurahan/ Kapanewon Pengasih, kemarin.

Selain pemutaran film, acara juga diwarnai wisuda siswa sekolah film Kulonprogo yang telah lulus oleh Bupati Sutedjo didamping Wabup Fajar Gegana.

Kasi Pemeliharaan Seni Kundha Kabudayan setempat Gunawan Edy Nugroho mengatakan, siswa sekolah film Kulonprogo binaan Kundha Kabudayaan selama tiga tahun mengikuti pelatihan telah memproduksi sejumlah film.

Diungkapkan, sekolah film sebagai tolok ukur dalam pembinaan lembaga penggiat seni bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan generasi muda Kulonprogo dalam proses pembuatan film dan media promosi daerah.

"Dengan dukungan Dana Keistimewaan DIY kami akan membuka sekolah film tahap dua pada 2023 mendatang. Mentornya para peserta sekolah film tahap pertama yang diwisuda Pak Bupati tadi," jelasnya.

Bupati Sutedjo menilai dunia perfilman mampu menarik perhatian generasi muda Kulonprogo. Sehingga mengikuti sekolah film yang difasilitasi Kundha Kabudayan dan telah menghasilkan karya film.

(Rul)-f

'Ubah', MDMC Lindungi Disabilitas dari Covid-19

PENGASIH (KR) - Lembaga Penanggulangan Bencana, Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kulonprogo atau Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) berupaya melindungi satuan pendidikan terutama disabilitas di Sekolah Luar Biasa (SLB) supaya terhindar dari penyebaran Covid-19. Diantaranya menggandeng lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam pelaksanaan program Usaha Berubah Perilaku Hadapi Pandemi Covid-19 (Ubah).

Dikatakan fasilitator program Ubah dari MDMC Kulonprogo, Budi Santosa sejumlah lembaga yang dilibatkan dalam program "Ubah" adalah lembaga pemerintah dan non pemerintah, yakni Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora), PMI, lembaga penyandang disabilitas, PD Aisyiyah, PDM serta lainnya.

"Kami belajar bersama mengubah perilaku dalam menghadapi Covid-19, yaitu mengajak keberpihakan ke penyandang disabilitas," ujarnya usai Lokakarya Kajian Risiko dan Kajian Kebijakan Pandemi Covid-19 pada sektor pendidikan pemangku kepentingan, di Aula Dharmais Pengasih, Selasa (9/11). MDMC bersama lembaga terkait melakukan deklarasi Pentahelix Kulonprogo untuk dukungan aman Covid-19 bagi penyandang disabilitas.

"Terutama setelah kebijakan PPKM turun level sehingga pembelajaran tatap muka (PTM) bisa digelar. Kami berupaya mencegah kemunculan klaster sekolah. Semua pihak menyatakan dukungan untuk mencegah Covid-19 dan mendorong agar kebijakan yang berdampak positif tetap diberlakukan," ujarnya.

Manager Program "Ubah", Zaki Anwar menyatakan, pihaknya sudah merancang sejumlah program untuk dijalankan ke depan. Di antaranya lokakarya analisis mandiri dan strategi komunikasi. Dibuat media khusus bagi mereka yang berada di satuan pendidikan SLB seperti poster, video dan audio demi memberikan pemahaman terutama bagi disabilitas.

(Wid)-f

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB
TANGGAL : 16 NOVEMBER 2021

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.125	14.425
EURO	16.050	16.400
AUD	10.350	10.550
GBP	18.900	19.400
CHF	15.300	15.600
SGD	10.850	11.200
JPY	123,00	128,00
MYR	3.325	3.525
SAR	3.650	3.950
YUAN	2.125	2.275

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing